

Motivasi Mahasiswa Unesa Dalam Mengikuti Olahraga *Floorball***MOTIVASI MAHASISWI UNESA DALAM MENGIKUTI OLAHRAGA *FLOORBALL* DI UKM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA****Ainur Firmansyah**

ainurfirmsyah85@gmail.com

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

**Pudjijunarto**

pudjijunarto@unesa.ac.id

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Dalam semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, yang bisa menentukan hasil dari tindakan tersebut. Berdasarkan sumbernya motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi yang sudah ada dalam diri kita sendiri (intrinsik) dan motivasi yang muncul dikarenakan faktor dari luar (ekstrinsik).

*Floorball* merupakan salah satu cabang olahraga yang relatif baru dimainkan baik oleh pria maupun wanita dengan menggunakan *stick* dan bola. Permainan *floorball* sangat populer di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, hal ini terbukti dengan munculnya UKM *floorball* Universitas Negeri Surabaya, serta dicapainya prestasi di tingkat kejuaraan nasional dan daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball*. Sasaran dari penelitian ini adalah 16 atlet *Floorball*. Dan dilaksanakan di GOR Bima Universitas Negeri Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan bahwa motivasi intrinsik mahasiswa sangat tinggi, dari total skor indikator maksimal 1200, skor yang didapatkan 989 atau 82%, dan motivasi ekstrinsik mahasiswa tinggi, dari total skor indikator maksimal 1200, skor yang didapatkan 836 atau 70%, dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya.

Kesimpulan penelitian ini, tingkat motivasi mahasiswa adalah tinggi, dengan total keseluruhan indikator maksimal 2400, skor yang didapat 1825 atau 76%, dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya.

**Kata Kunci:** *Floorball*, Motivasi, mahasiswa *floorball* UKM Unesa

**Abstract**

In all actions taken by a person, motivation is a very important factor, which can determine the outcome of the action. Based on the source of motivation is divided into two, namely the motivation that already exists within ourselves (intrinsic) and the motivation that comes from external factors (extrinsic).

*Floorball* is one of the relatively new sports played by both men and women using sticks and balls. The game *floorball* is very popular among students of Universitas Negeri Surabaya, it is proved by the emergence of UKM *floorball* Universitas Negeri Surabaya, as well as achievement at the national and regional championship level.

The purpose of this study is to determine the level of student motivation in following the sport of *floorball*. The aim of the study was 16 *Floorball* athletes. And implemented in GOR Bima Universitas Negeri Surabaya.

The research method used is the type of quantitative research with descriptive method.

This study found that the intrinsic motivation of female students is very high, from the total score of 1200 maximum indicator, the score is 989 or 82%, and the extrinsic motivation of high coed, from the total score of 1200 maximum score, 836 or 70% score, in following the *floorball* sport at UKM State University of Surabaya.

The conclusion of this study, the student's motivation level is high, with a total total of 2400 total indicators, score of 1825 or 76%, in following the *floorball* sport at UKM Universitas Negeri Surabaya.

**Keywords:** *Floorball*, Motivation, student of UKM Unesa *floorball*

## PENDAHULUAN

Olahraga saat ini sudah menjadi salah satu aktivitas masyarakat yang dilakukan sehari-hari yang bermanfaat bagi kebugaran dan kesehatan bagi tubuh orang tersebut. Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional (Nurhasan dkk, 2005:4). Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam diri manusia terdapat dua aspek yaitu aspek jasmani dan aspek rohani. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai dengan melakukan olahraga. Menurut Sajoto (1995:5) ada empat dasar yang menjadi tujuan manusia melakukan olahraga yaitu:

1. Olahraga rekreasi yang menekankan tercapainya kesehatan jasmani dan rohani.
2. Olahraga pendidikan yang menekankan pada aspek pendidikan.
3. Olahraga profesional yang menekankan tercapainya keuntungan material.
4. Olahraga kompetitif atau prestasi menekankan pada kegiatan perlombaan dan pencapaian prestasi.

Dalam suatu cabang olahraga dibutuhkan pembinaan olahraga yang bertujuan untuk mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pembinaan dan pengembangan pada dasarnya adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan pribadi yang mandiri (Abdul Gafur, 1983:46)

Salah satu cabang olahraga yang belum terlalu populer di masyarakat umum khususnya wilayah Surabaya adalah *floorball*. Secara resmi, permainan *floorball* adalah sebuah olahraga kerjasama yang dilakukan secara *indoor*. Lantai yang digunakan bias terdiri dari berbagai macam bahan seperti kayu atau alas permukaan yang terbuat dari plastik, lapangan yang digunakan sedikit lebih besar dari lapangan basket, hampir sama besarnya dengan lapangan yang digunakan untuk permainan bola tangan dan futsal.

Ukuran yang dianjurkan adalah luasnya sekitar 20 meter, panjangnya 40 meter dan dikelilingi dengan papan atau sebuah *rink*. *Rink* adalah beberapa papan yang terbuat dari plastic atau kayu dengan ukuran tingginya 50 cm berbentuk lingkaran di ujungnya. *Floorball* dapat dimainkan dengan modifikasi kecil pada aturan-aturannya. Hal yang paling penting untuk diingat adalah keamanan setiap pemainnya.

*Floorball* hampir sama dengan *ice hockey* dan *hockey* lapangan dan Negara dengan sejarah terciptanya permainan-permainan ini yang menunjukkan perkembangan yang cukup berpotensi. Biasanya permainan ini dimainkan oleh 5 orang pemain lapangan dan seorang penjaga gawang di setiap timnya. Jumlah pemain di lapangan bias beragam selama permainan dikarenakan penalti. Sebuah tim bias saja terdiri dari 20 pemain lapangan dan sepasang penjaga gawang.

*Floorball* pertama kali dikembangkan di Swedia dan telah dimainkan sejak pertengahan tahun 70-an. Permainan baru ini mempunyai banyak akar di seluruh dunia karena *game* yang serupa dengan *floorball* telah dimainkan sepanjang abad ke 19. Seperti contoh, di Amerika bagian utara dan *floorhockey* lapangan dari Inggris diciptakan terinspirasi dari *ice hockey* dan di Australia *hockey* lapangan yang terkenal itu diubah menjadi *indoorhockey* (*hockey* yang dilakukan di dalam lapangan). Akar dari *floorball* dapat ditemukan dalam banyak format permainan, tapi hal itu tidak berlangsung sampai Swedia mendirikan federasi resmi pertama untuk *Floorball* pada 7 November 1981 di Sala, Swedia. Ketika pertama kali buku aturan menemukan titik terang pada September 1983, dan dijelaskan bahwa arena/gelanggang yang mengitari arena permainan akan digunakan (pada masa itu), permainan *floorball* modern mengambil langkah pertama nya menjadi organisasi olahraga. Dahulu, *floorball* sangat berbeda dari apa yang kita tahu, namun hal itu menjadi pondasi untuk perkembangan cabang olahraga baru antar benua yang mempesona masyarakat bersama dengan nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

*Floorball* juga menjadi olahraga terpopuler di kalangan mahasiswa UNESA. Hal ini terbukti dengan munculnya UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) *floorball* Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dimana semangat mahasiswa dalam menggapai prestasi sangat tinggi karena adanya kompetisi maupun turnamen yang diadakan di tingkat nasional, daerah maupun antar mahasiswa. Tentunya prestasi tidak terlepas dari kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa, untuk itu diperlukan adanya pembinaan yang baik dari UKM. Dalam upaya pembinaan yang baik, maka pembinaan harus di mulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet berbakat sangat

menentukan tercapainya mutu prestasi yang optimal dalam olahraga *floorball*.

Dalam hal ini peran Universitas tidak dapat dikesampingkan, selain seringkali memberikan dana untuk kelangsungan para mahasiswa dalam mengikuti sebuah turnamen *floorball*, universitas juga diharapkan dapat memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan minat bermain *floorball* mahasiswa.

Kegiatan olahraga *floorball* merupakan bagian dari organisasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang terbentuk dalam UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang diselenggarakan pada hari Selasa, Kamis mulai dari pukul 18.30 – 21.00 WIB dengan fasilitas yang sangat minim dan antusias mahasiswa terhadap cabang olahraga *floorball* yang sangat tinggi. Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya ini terus berupaya mengejar semua fasilitas yang belum terwujud demi menggapai prestasi agar dapat menerima fasilitas yang memadai contoh: pembinaan UKM, lapangan *floorball*, bola, dan *Stik* untuk berlatih.

Sejalan dengan perkembangan yang ada, minimnya lahan atau ruangan untuk berolahraga, seperti *floorball* yang hanya dimainkan di lapangan terbuka membuat para peminat *floorball* mengalami kesulitan dalam mengembangkan suatu karya yang akan diciptakan untuk mewujudkan suatu prestasi.

Keterarikan peneliti dalam melakukan penelitian di Universitas Negeri Surabaya disebabkan oleh prestasi yang diperoleh mahasiswa dengan faktor kurangnya fasilitas seperti: pembinaan, lapangan, bola dan lain-lain. Berikut ini adalah prestasi yang dicapai oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam UKM *floorball*:

1. Juara 2 kejurnas (2012)
2. Juara 3 Kejurmas (2013)
3. Juara 3 Kejurmas (2015)
4. Juara 2 liga *floorball* Indonesia (2016)
5. Juara 2 Kejurmas (2016)

Berdasarkan survei pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap pemain *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya terlihat bahwa tingginya partisipasi keikutsertaan mahasiswa dan banyaknya prestasi yang telah dicapai oleh tim *floorball* Universitas Negeri Surabaya berbanding terbalik dengan minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan *floorball* yang disediakan oleh Universitas Negeri Surabaya. Hal ini menjadi menarik untuk dikaji dalam penelitian. Mengacu pada fenomena tersebut, maka penulis membuat penelitian yang berjudul “Motivasi Mahasiswa UNESA Dalam Mengikuti Olahraga *Floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya”.

## METODE

### Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Agar diperoleh tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian.

Survei kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

### Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar/lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15 % atau 20–25 % atau lebih (Arikunto, 2006:134).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2010:61).

Pengertian tersebut bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Seperti halnya penelitian ini, populasi yang akan dijadikan populasi dalam penelitian adalah mahasiswa UNESA yang mengikuti UKM *Floorball* Putri UNESA yang berjumlah 20 orang.

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.” (Arikunto, 2006:131). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak yaitu 16 orang karena dari atlet yang aktif mengikuti latihan hanya 16 orang.

### Variabel

Motivasi pemain *Floorball* adalah penggerak dalam setiap perilaku yang mempunyai upaya / atlet untuk memenuhi kebutuhannya, merupakan suatu keadaan dari dalam diri sendiri untuk proses mendorong perilaku dalam mencapai tujuan tertentu. Karena motivasi dipengaruhi oleh faktor pribadi.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61).

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa UNESA



dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya.

### Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2006:121). Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah survey menggunakan angket atau kuesioner. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Adapun dasar pertimbangan digunakannya angket adalah:

1. Subjek penelitian adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri sehingga diperoleh data mengenai keyakinan perasaan dari subyek.
2. Alternatif jawaban sudah tersedia, sehingga mempermudah responden dalam mengisi angket.
3. Apa yang dikatakan subyek pada peneliti adalah benar dan dapat digunakan sebagai data objektif.

Pengukuran jawaban yang terdapat pada angket menggunakan skala Likert, berikut keterangannya:

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena dalam pengisian ini angket tersebut, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap sesuai dengan dirinya. Keuntungan penggunaan angket ini adalah:

1. Bentuk ini umumnya jauh lebih sederhana daripada yang lain,
2. Mudah bagi subyek untuk memilih jawaban,
3. Waktu yang diperlukan untuk memilih jawaban cukup singkat.

Sebelum angket motivasi digunakan, perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu guna mengetahui kelayakan penggunaan angket tersebut. Uji kelayakan instrument dapat dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas instrumen.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting untuk mengumpulkan informasi-informasi yang akan digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan penelitian, teknik lain dapat digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, angket, observasi, tes, psikologi, studi dokumentasi, dan skala.

Penelitian ini menggunakan metode angket sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Arikunto (2006:151) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada Penelitian ini angket yang dibagikan yaitu, angket motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya.

### Teknik Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis keabsahan angket

Validasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010: 125). Untuk mengetahui kelayakan angket motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya, peneliti menggunakan validasi melalui dua dosen ahli (sumber).

Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyebarkan angket kepada 16 responden yang berasal dari UKM *floorball* Unesa.
- b) Merekapitulasi semua data, memilah dan mengumpulkan pernyataan yang sama dari 16 pernyataan responden.

#### Hasil Triangulasi Instrumen

Simpulan pernyataan dari hasil survey pendahuluan menurut peneliti, selanjutnya divalidasi oleh dua dosen ahli. Hasil validasi menunjukkan perbaikan dari tiap-tiap pernyataan simpulan hasil survey dari peneliti. Pernyataan yang tersusun sedemikian rupa mengerucut menjadi 20 pernyataan. Dengan perbaikan tambahan dari ahli. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya.

2. Analisis data respon mahasiswa

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Seperti dikemukakan bahwa deskriptif kuantitatif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2010:21)

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif persentase. Digunakan untuk memberikan gambaran penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya. Untuk memperoleh persentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah responden yang menjawab

N = jumlah pertanyaan

(Maksum, 2007: 8)

Untuk menentukan kategori besarnya tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya, digunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Kategori Motivasi**

0 – 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup Tinggi
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

(Riduan 2009:7 )

utama mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya, yaitu dimensi intrinsik yang terdiri dari 3 indikator yaitu rasa ingin tahu, pencapaian atau prestasi, dan stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman. Sedangkan dimensi ekstrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu, penghargaan dalam berlatih, kegiatan yang menarik dalam berlatih, dan lingkungan berlatih yang kondusif.

#### 1. MOTIVASI INTRINSIK MAHASISWI DALAM MENGIKUTI OLAHRAGA FLOORBALL DI UKM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Berikut ini adalah hasil skor jawaban pertanyaan motivasi intrinsik mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya pada masing-masing dimensi dan indikator. Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi dimensi intrinsik siswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Motivasi Intrinsik**

Dimensi	Indikator	Pertanyaan	SS	S	CS	TDS	STDS	Jumlah Responden
Intrinsik	Rasa ingin tahu	1	69%	25%	0%	0%	6%	16
		2	19%	38%	31%	13%	0%	16
		3	56%	31%	6%	0%	6%	16
		4	13%	44%	19%	19%	6%	16
		5	56%	38%	0%	0%	6%	16
		Jumlah	43%	35%	11%	6%	5%	80
	Pencapaian atau prestasi	6	63%	25%	6%	0%	6%	16
		7	50%	38%	6%	0%	6%	16
		8	25%	56%	13%	0%	6%	16
		9	56%	25%	13%	0%	6%	16
		10	63%	19%	19%	0%	0%	16
		Jumlah	51%	33%	11%	0%	5%	80
	Stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman	11	56%	19%	19%	0%	6%	16
		12	31%	50%	19%	0%	0%	16
		13	31%	19%	25%	25%	0%	16
		14	31%	38%	25%	0%	6%	16
		15	69%	25%	0%	0%	6%	16
		Jumlah	44%	30%	18%	5%	4%	80
Total			46%	33%	13%	4%	5%	240

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini akan dibahas beberapa masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai tingkat motivasi mahasiswa Unesa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu skripsi Jefri Adi Pratama yang divalidasi dan diuji cobakan. Angket motivasi berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur seberapa tinggi minat mahasiswa dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya. Adapun angket tentang motivasi dalam mengikuti olahraga *floorball* di UKM Universitas Negeri Surabaya ini terdiri dari dua dimensi yaitu intrinsik dan ekstrinsik yang meliputi enam indikator yang dianggap sebagai faktor

**Tabel 4.2. Skor Indikator Motivasi Intrinsik**

Dimensi motivasi	N	Jumlah Skor	Jumlah Skor Maks	Persen (%)	Kategori
Rasa Ingin Tahu	5	323	400	81%	Sangat Tinggi
Pencapaian atau Prestasi	5	340	400	85%	Sangat Tinggi
Stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman	5	326	400	82%	Sangat Tinggi
Total	15	989	1200	82%	Sangat Tinggi

Dari tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil skor jawaban mahasiswa yang mengikuti floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dalam angket motivasi intrinsik pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasa ingin tahu

Pada indikator rasa ingin tahu terdapat 5 pernyataan, adapun hasil prosentase angket mahasiswa yaitu: yang memilih Sangat Setuju 43%, Setuju (S) sebanyak 35%, Cukup Setuju (CS) sebanyak 11%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 6%, Sangat Tidak Setuju (STDS) sebanyak 5%.

Dan hasil perhitungan skor-nya, yaitu total skor 323 dari skor maksimal 400, dengan prosentase skor 81%, dapat dikatakan bahwa motivasi rasa ingin tahu mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya dikategorikan sangat tinggi.

#### 2. Pencapaian atau prestasi

Pada indikator pencapaian atau prestasi terdapat 5 pernyataan, adapun hasil prosentase angket mahasiswa yaitu: yang memilih Sangat Setuju 51%, Setuju (S) sebanyak 33%, Cukup Setuju (CS) sebanyak 11%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 0%, Sangat Tidak Setuju (STDS) sebanyak 5%.

Dan hasil perhitungan skor-nya, yaitu total skor 340 dari skor maksimal 400, dengan prosentase skor 85%, dapat dikatakan bahwa motivasi pencapaian atau prestasi mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya dikategorikan sangat tinggi.

#### 3. Stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman

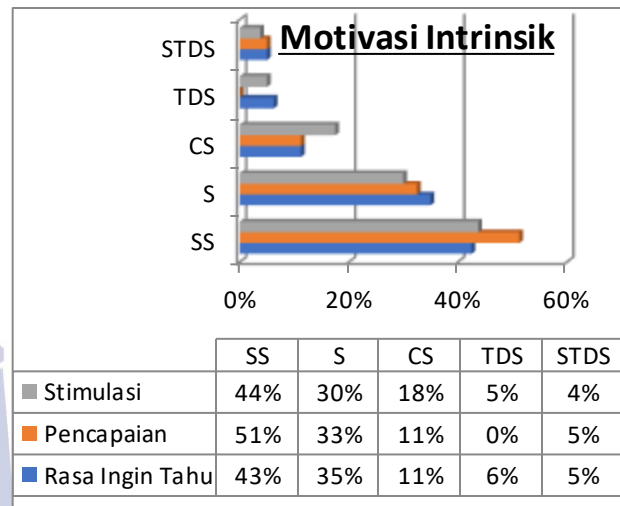
Pada indikator stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman terdapat 5 pernyataan, adapun hasil prosentase angket mahasiswa yaitu: yang memilih Sangat Setuju 44%, Setuju (S) sebanyak 30%, Cukup Setuju (CS) sebanyak 18%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 5%, Sangat Tidak Setuju (STDS) sebanyak 4%.

Dan hasil perhitungan skor-nya, yaitu total skor 326 dari skor maksimal 400, dengan prosentase skor 82%, dapat dikatakan bahwa motivasi stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya dikategorikan sangat tinggi.

#### 4. Keseluruhan indikator intrinsik

Total skor jawaban angket dimensi intrinsik keseluruhan indikator sebesar 1200, skor maksimum sebesar 989, presentase skor sebesar 82%. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada dimensi intrinsik dapat dikategorikan sangat tinggi.

Untuk lebih jelas mengenai motivasi intrinsik mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 motivasi intrinsik

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa indikator rasa ingin tahu, pencapaian atau prestasi, serta stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman pada pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, dan Cukup Setuju, apabila dijumlahkan rata-rata diatas 90%. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor pendorong utama motivasi intrinsik mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya adalah rasa ingin tahu, pencapaian atau prestasi, serta stimulasi atau ingin mendapatkan pengalaman, dan diantara ketiga faktor tersebut, pencapaian atau prestasi adalah faktor yang paling dominan.

## 2. MOTIVASI EKSTRINSIK MAHASISWI DALAM MENGIKUTI OLAHRAGA FLOORBALL DI UKM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Berikut ini adalah hasil skor jawaban pernyataan motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya pada masing-masing dimensi dan indikator. Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi dimensi ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.3 Motivasi Ekstrinsik**

Dimensi	Indikator	Pertanyaan	SS	S	CS	TDS	STDS	Jumlah
Ekstrinsik	Penghargaan dalam berlatih	16	0%	19%	50%	31%	0%	16
		17	25%	6%	50%	19%	0%	16
		18	19%	13%	56%	13%	0%	16
		19	13%	31%	44%	13%	0%	16
		20	25%	13%	38%	25%	0%	16
		Jumlah	16%	16%	48%	20%	0%	80
	Kegiatan yang menarik dalam berlatih	21	19%	31%	50%	0%	0%	16
		22	25%	25%	50%	0%	0%	16
		23	19%	19%	38%	25%	0%	16
		24	25%	31%	38%	6%	0%	16
		25	19%	13%	56%	13%	0%	16
		Jumlah	21%	24%	46%	9%	0%	80
	Lingkungan berlatih yang kondusif	26	25%	13%	50%	13%	0%	16
		27	13%	25%	50%	13%	0%	16
		28	25%	25%	44%	6%	0%	16
		29	31%	44%	25%	0%	0%	16
		30	6%	25%	63%	6%	0%	16
		Jumlah	20%	26%	46%	8%	0%	80
Total			19%	22%	47%	12%	0%	240

**Tabel 4.4. Skor Indikator Motivasi Ekstrinsik**

Dimensi Motivasi	N	Jumlah Skor	Jumlah Skor Maks	Persen (%)	Kategori
Penghargaan dalam berlatih	5	263	400	66%	Tinggi
Kegiatan yang menarik dalam berlatih	5	286	400	72%	Tinggi
Lingkungan berlatih yang kondusif	5	287	400	72%	Tinggi
Total	15	836	1200	70%	Tinggi

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa hasil skor jawaban mahasiswa putri UNESA dalam angket motivasi ekstrinsik pada masing – masing indikator adalah sebagai berikut:

#### 1) Penghargaan Dalam Berlatih

Pada indikator penghargaan dalam berlatih terdapat 5 pernyataan, adapun hasil prosentase angket mahasiswa yaitu: yang memilih Sangat Setuju 16%, Setuju (S) sebanyak 36%, Cukup Setuju (CS) sebanyak 48%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 20%, Sangat Tidak Setuju (STDS) sebanyak 0%.

Adapun hasil perhitungan skor yaitu: total skor sebesar 263, skormaksimal 400, persentase skor sebesar 66%. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa motivasi mahasiswa

UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada indikator penghargaan dalam berlatih dapat dikategorikan tinggi.

#### 2) Kegiatan Yang Menarik Dalam Berlatih

Pada indikator penghargaan dalam berlatih terdapat 5 pernyataan, adapun hasil prosentase angket mahasiswa yaitu: yang memilih Sangat Setuju 21%, Setuju (S) sebanyak 24%, Cukup Setuju (CS) sebanyak 46%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 9%, Sangat Tidak Setuju (STDS) sebanyak 0%.

Adapun hasil perhitungan skor yaitu: total skor sebesar 286, skormaksimal 400, persentase skor sebesar 72%. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada indikator kegiatan yang menarik dalam berlatih dapat dikategorikan tinggi.

#### 3) Lingkungan Berlatih Yang Kondusif

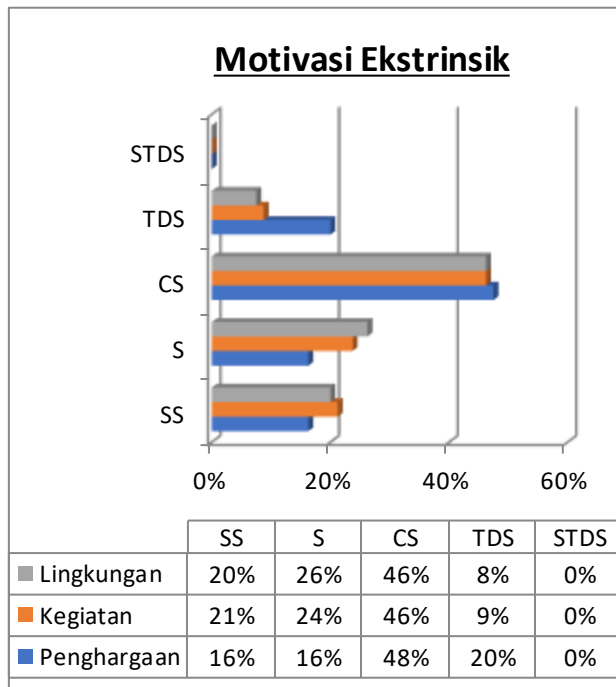
Pada indikator lingkungan berlatih yang kondusif terdapat 5 pernyataan, adapun hasil prosentase angket mahasiswa yaitu: yang memilih Sangat Setuju 20%, Setuju (S) sebanyak 26%, Cukup Setuju (CS) sebanyak 46%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 8%, Sangat Tidak Setuju (STDS) sebanyak 0%.

Adapun hasil perhitungan skor yaitu: total skor sebesar 287, skor maksimal 400, persentase skor sebesar 72%. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada indikator lingkungan berlatih yang kondusif dapat dikategorikan tinggi.

#### 4) Keseluruhan Indikator

Total skor jawaban angket dimensi ekstrinsik keseluruhan indikator sebesar 836, skor maksimum sebesar 1200, persentase skor 70%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada dimensi ekstrinsik dapat dikategorikan tinggi.

Untuk lebih jelas mengenai motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada gambar berikut:



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa indikator penghargaan dalam berlatih, kegiatan yang menarik dalam berlatih, serta lingkungan berlatih yang kondusif pada pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, dan Cukup Setuju, apabila dijumlahkan rata-rata diatas 80%. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor pendorong utama motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti floorball putri di UKM Universitas Negeri Surabaya adalah penghargaan dalam berlatih, kegiatan yang menarik dalam berlatih, serta lingkungan berlatih yang kondusif, dan diantara ketiga faktor tersebut, lingkungan berlatih yang kondusif adalah faktor yang paling dominan.

### 3. HASIL KESELURUHAN MOTIVASI DIMENSI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya pada keseluruhan dimensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Keseluruhan Motivasi Dimensi Intrinsik Dan Ekstrinsik**

Dimensi motivasi	N	Jumlah Skor	Jumlah Skor Maks	Persen (%)	Kategori
Intrinsik	15	989	1200	82%	Sangat Tinggi
Ekstrinsik	15	836	1200	70%	Tinggi
Total	30	1825	2400	76%	Tinggi

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil skor jawaban mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dalam angket motivasi pada dimensi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

#### 1) Intrinsik

Total skor jawaban angket dimensi intrinsik keseluruhan indikator sebesar 989, skor maksimum sebesar 1200, presentase skor sebesar 82%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada dimensi intrinsik dapat dikategorikan sangat tinggi.

#### 2) Ekstrinsik

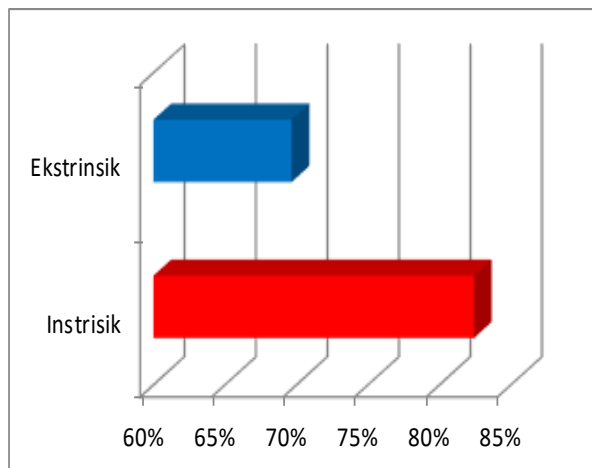
Total skor jawaban angket dimensi ekstrinsik keseluruhan indikator sebesar 836, skor maksimum sebesar 1200, presentase skor sebesar 70%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya yang diukur pada dimensi ekstrinsik dapat dikategorikan tinggi.

#### 3) Keseluruhan Dimensi.

Total skor jawaban angket motivasi keseluruhan dimensi sebesar 1825, skor maksimum sebesar 2400, presentase skor sebesar 76%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dapat dikategorikan tinggi.

Untuk lebih jelas mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada gambar berikut:





**Gambar 4.3. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik**

Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui bahwa motivasi intrinsik mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan motivasi ekstrinsik. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor pendorong utama motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya adalah dimensi intrinsik.

#### Pembahasan

Pada sub bab pembahasan akan dibahas hasil penelitian tentang motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hasil peneliti tentang motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya.

Secara menyeluruh tingkat motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dapat dikategorikan sangat tinggi. Hasil perhitungan analisis menyatakan bahwa motivasi Intrinsik lebih tinggi dibandingkan motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya.

Survey angket dapat di tarik hasil Total skor jawaban angket motivasi keseluruhan dimensi sebesar 1825, skor maksimum sebesar 2400, presentase skor sebesar 76%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa UNESA dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya dapat dikategorikan tinggi.

#### PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya adalah Tinggi.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa yang mengikuti olahraga floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya supaya tetap mempertahankan motivasi yang tinggi tersebut dalam berolahraga floorball, bahkan akan lebih baik jika lebih ditingkatkan motivasinya dalam berolahraga floorball.
2. Bagi pelatih disarankan mengetahui macam-macam hal yang dapat memotivasi anak sehingga mampu menjadi motivator yang baik bagi anak didiknya.
3. Disarankan kepada pengurus floorball di UKM Universitas Negeri Surabaya, agar lebih memperhatikan macam-macam motivasi anak sehingga tidak menyamakan semua program latihan kepada semua anak.
4. Saran selanjutnya ditujukan untuk pembaca agar dapat digunakan sebagai bahan referensi ketika akan melakukan penelitian yang sejenis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Darmawan, Didit. 2012. *Motivasi & Kinerja (Studi Sumber Daya Manusia)*. Surabaya: Metromedia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- E-Book. *Floorball youth start up kit*. Internasional floorball federation. (di unduh) 25 September 2016 pukul 19.56 WIB. <http://www.floorball.org/Materiaalit/floorball%20Start%20Up%20Kit.pdf>.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Interaksi Motivasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- IFF School Curriculum. (di unduh) 25 September 2016 Pukul 19.56 WIB. <http://www.floorball.org/Materiaalit/IFF%20Curriculum.pdf>
- Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Riduan. 2009. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pers

Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*.  
Jakarta: BumiAksara

